



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 8704 - 8710

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengembangan Media Pembelajaran WAKER (Wayang Kertas) Berbasis Model Apacin untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar

Yuarnes Elkana Febrilio<sup>1✉</sup>, Henny Dewi Koeswanti<sup>2</sup>

Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [yuarneselkana29@gmail.com](mailto:yuarneselkana29@gmail.com)<sup>1</sup>, [henny.koeswanti@uksw.edu](mailto:henny.koeswanti@uksw.edu)<sup>2</sup>

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran WAKER (Wayang Kertas) berbasis model apacin untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 Sekolah Dasar. Metode penelitian menggunakan Research and Development berdasarkan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil validasi produk pengembangan dari aspek materi mendapatkan persentase sebesar 89% dan hasil validasi media 100%. Selanjutnya, produk diuji cobakan secara terbatas menghasilkan rata-rata 93,75%. Dapat disimpulkan media pembelajaran WAKER (Wayang Kertas) berbasis model apacin layak digunakan di kelas 3 Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** Wayang Kertas, Media pembelajaran, Minat membaca.

### Abstract

*This study aims to develop WAKER (Wayang Kertas) learning media based on the apacin model. It is to increase reading interest in 3rd-grade elementary school students. The research method is used Research and Development based on the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The results of product development validation from the material aspect get 89%. Besides, the results of media validation are 100%. Furthermore, the product was tested on a limited basis, yielding an average of 93.75%. It can be concluded that the WAKER (Wayang Paper) learning media based on the Apacin model is suitable to increase students' reading interest in grade 3 elementary school.*

**Keywords:** Wayang Kertas, Learning media, Interest in reading

---

Copyright (c) 2022 Yuarnes Elkana Febrilio, Henny Dewi Koeswanti

✉Corresponding author :

Email : [yuarneselkana29@gmail.com](mailto:yuarneselkana29@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3912>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan di era sekarang ini adalah pendidikan yang selalu menekankan pentingnya literasi. Literasi adalah keahlian yang dimiliki seseorang dalam kemampuan berbahasa bisa mencakup keahlian dalam menyimak, menulis, membaca berdialog dan keahlian berfikir. Literasi bisa dikatakan sebagai jantungnya keahlian peserta didik untuk belajar serta sukses dalam kehidupan sekolah maupun kehidupan setelah selesai bersekolah (Fitriana & Khoiri Ridlwan, 2021). Literasi sendiri memiliki manfaat dalam pembelajaran yang dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah, literasi pada zaman sekarang ini yang dimaksudkan dapat menjadi pengalaman belajar siswa yaitu ketika siswa membaca suatu bacaan tertentu, secara otomatis akan terekam dalam memori peserta didik yang nantinya dapat meningkatkan setiap pemahaman siswa terhadap sesuatu hal yang sudah dibaca dari buku, artikel, tulisan. Hal ini merupakan hal yang diharapkan untuk dapat meningkatkan tingkat kemampuan membaca siswa. Kebiasaan membaca nantinya akan sangat memberi banyak sekali manfaat dan pengembangan pola pemikiran siswa itu sendiri. Pada era ini, memasuki abad 21 dimana peserta didik harus menguasai berbagai keterampilan supaya menjadi individu yang dapat menghadapi tantangan perkembangan zaman (Dewi, 2015). Menurut (Chalkiadaki, 2018) pembelajaran menekankan kepada siswa sekolah dasar, supaya memiliki berbagai keterampilan diantaranya 1) *Personal Skills* meliputi; mandiri, pengembangan diri, berpikir kritis, kreatif, inovatif. 2) *Social Skills* meliputi komunikasi yang baik, kerja sama, kepemimpinan, memahami budaya dan masyarakat. 3) *Information and Knowledge* meliputi memahami informasi, menganalisis informasi, mengolah informasi menjadi pengetahuan baruan 4) *Digital Literacy* meliputi kebijakan menggunakan media teknologi informasi. Keterampilan-keterampilan tersebut berhubungan dengan keterampilan membaca individu. Apabila individu memiliki keterampilan membaca dan minat baca yang rendah maka keempat keterampilan tersebut tidak dapat dicapai. Salah satu strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat membaca untuk siswa adalah mengembangkan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat perantara dalam suatu proses pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas untuk menyampaikan pesan, sehingga siswa dapat memperhatikan dan merespon pesan (Puspitarini & Hanif, 2019), sedangkan menurut (Hamid *et al.*, 2020) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai cara dan alat. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan minat membaca siswa adalah wayang karton (Badin, 2021), karton wayang bergambar (Muhammadin *et al.*, 2022), wayang tematik (Zafira & Artharina, 2017). Penggunaan media wayang selain dapat meningkatkan minat membaca, juga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Zafira & Artharina, 2017). Studi pustaka yang telah dilakukan, media wayang menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Setelah melakukan studi pustaka peneliti melakukan wawancara tentang kebutuhan media yang akan dibuat dengan guru kelas 3 SD Dharma Mulia. Guru mengatakan bahwa minat baca untuk anak kelas 3 masih minim sehingga perlu adanya solusi yang dapat menarik minat siswa terhadap membaca. Minat merupakan kegiatan yang dilakukan siswa secara tetap dalam proses pembelajaran (Siagan, 2015). Minat dapat dikatakan sebagai persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afektif yang positif seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan. Sedangkan tujuan dari membaca adalah untuk memperoleh informasi ataupun makna yang tepat dari suatu bacaan (Hamzah & Sofyan, 2015). Apabila siswa tidak dapat memperoleh informasi ataupun makna yang tepat dari suatu bacaan, maka dapat tertinggal oleh keterampilan yang dituntut dalam abad 21. Sehingga masalah tersebut menjadi masalah yang krusial dan perlu penyelesaian dengan solusi pengembangan media untuk menarik minat baca siswa kelas 3 SD Dharma Mulia.

Berdasarkan studi pustaka dan analisis kebutuhan maka peneliti mengembangkan media wayang kertas (WAKER). Media pembelajaran WAKER ini bertujuan untuk menarik minat siswa dalam membaca. Media

wayang kertas dapat dipraktikan oleh setiap peserta didik, dimaksudkan agar peserta didik dapat memiliki pengalaman individu dalam menggunakan media sehingga menarik minat untuk membaca. Produk ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SD Dharma Mulia. Secara empiris media wayang dapat meningkatkan keaktifan (Mustika *et al.*, 2022), meningkatkan minat membaca (Kasiyun, 2015), keterampilan membaca (Mukodas & Mubarock, 2020), hasil belajar (Mukholifah *et al.*, 2020), keterampilan menyimak (Mila & Anafiah, 2021), dan keterampilan bercerita (Muthoharoh *et al.*, 2021). Kebaruan penelitian ini, pengembangan media wayang kertas berbasis model Apacin. Model Apacin merupakan model pembelajaran baru yang dikembangkan oleh (Koeswanti, 2021). Model Apacin merupakan akronim dari sintaks pembelajaran Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi. Penelitian yang telah dilakukan pembelajaran dengan model Apacin dapat memberikan alternatif solusi atas permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa. Melalui model pembelajaran Apacin ini, guru dan siswa lebih bisa berinteraksi serta siswa secara individu dan kelompok mampu memberikan solusi-solusi atas permasalahan kontekstual yang dibahas dalam pembelajaran.

## METODE

Pengembangan produk dilakukan dengan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) (Cahyadi, 2019). Produk yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran WAKER (wayang kertas) berbasis model Apacin untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SD Dharma Mulia. Tahapan penelitian menggunakan model Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Sukmadinata yang terdiri dari tiga tahap yaitu analisis, desain pengembangan produk dan pengujian (Nida *et al.*, 2017). Prosedur penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Prosedur penelitian**

	<b>Tahapan R&amp;D</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Analisis</b>
<b>Analisis</b>				
a.	Studi Pustaka	Wawancara	Guru kelas 3 SD Dharma Mulia	Analisis data deskriptif
b.	Survey Lapangan	Observasi	SD Dharma Mulia	analisis
c.	Penyusunan draf awal			
<b>Desain pengembangan produk</b>				
a.	Draf awal			
b.	Validasi ahli	Rubrik penilaian	Pakar ahli media dan materi	Analisis data deskriptif, presentase
c.	Revisi produk			
d.	Uji coba terbatas	Angket	Siswa kelas 3 SD Dharma Mulia	Analisis data, deskriptif kuantitatif, presentase
<b>Pengujian</b>				
	Penelitian tindakan kelas	Observasi, angket	Siswa kelas 3 SD Dharma Mulia	Analisis data, deskriptif kuantitatif, persentase

Teknik analisis data dalam penelitian ini, menggunakan persentase =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Kriteria persentase dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Kriteria persentase**

Persentase	Kriteria
$80% < X < 100%$	Sangat Tinggi
$60% < X < 80%$	Tinggi
$40% < X < 60%$	Cukup Tinggi
$20% < X < 40%$	Kurang Tinggi
$0% < X < 20%$	Tidak Tinggi

Sumber: (Sari *et al.*, 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan guru di SD Dharma Mulia, dalam pelaksanaan media yang digunakan masih kurang menarik atau monoton sehingga siswa kurang tertarik dalam menarik minat baca. Di sekolah ini guru menyebutkan bahwasanya karakteristik siswa di SD ini adalah kurang tertarik dengan media pembelajaran yang ada dan monoton sehingga perlu ada sebelumnya. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah wayang kertas dan naskah cerita. Berikut ini foto media yang dihasilkan dalam penelitian.



Gambar 1. Wayang Kertas

Dari media yang sudah dibuat ini maka terdapat 2 uji validasi yaitu uji validasi materi dan media. Uji validasi ini dilakukan oleh 2 ahli dalam bidangnya, ahli ini mengambil dosen dari Universitas Satya Wacana Salatiga dan juga murid di SD Dharma Mulia. Getasan Dalam uji validasi materi peneliti menggunakan komponen uji validasi aspek materi yang meliputi relevansi, keakuratan, dan sistematika kajian. Hasil uji materi ini nantinya akan digunakan untuk menghasilkan tingkat keefektifan media dalam pembelajaran. Hasil dari validasi ahli materi memperoleh skor 89 % dan tergolong dalam interval penilaian 80%-100% sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil validasi ahli dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil uji validitas materi**

Aspek	Skor ideal	Skor aktual	Prosentase kelayakan	kategori
Materi	20	18	90%	Sangat tinggi
Penyajian materi	12	11	91,6 %	Sangat tinggi
Keakuratan	8	7	87,5%	Sangat tinggi
Relevansi	8	7	87,5 %	Sangat tinggi

- 8708 *Pengembangan Media Pembelajaran WAKER (Wayang Kertas) Berbasis Model Apacin untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar – Yuarnes Elkana Febrilio, Henny Dewi Koeswanti*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3912>

Selanjutnya uji validasi media, uji validasi media sendiri adalah untuk mengetahui kelayakan atau kevalidan media yang akan digunakan nantinya. Hasil validasi media pembelajaran ini mendapatkan skor 100% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil validasinya dapat dilihat dalam tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Validasi Media**

Aspek	Skor ideal	Skor aktual	Prosentase kelayakan	kategori
Materi	16	16	100%	Sangat tinggi
Penyajian materi	16	16	100%	Sangat tinggi
Keakuratan	12	12	100%	Sangat tinggi

Selanjutnya melakukan uji terbatas dilaksanakan di SD Dharma Mulia. Dalam melakukan uji terbatas ini penulis memberikan media terlebih dahulu di dalam kelas dengan mengajar satu pembelajaran menggunakan media wayang kertas. Setelah pembelajaran diberikan angket respon siswa. Hasilnya siswa merasa senang dan tertarik karena ada gambar dan peragaan dari media ini, dari hasil uji terbatas ini dengan menyebarkan angket setelah pembelajaran mendapatkan rata rata 93,75 % dalam skor ini termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian maka pengembangan media wayang kertas WAKER (Wayang Kertas) layak digunakan untuk pembelajaran dan meningkatkan minat membaca peserta didik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Badin, 2021);(Muhammadin *et al.*, 2022);(Zafira & Artharina, 2017);(Zafira & Artharina, 2017). Media wayang dapat meningkatkan minat membaca, juga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan keterampilan menyimak(Mila & Anafiah, 2021), dan keterampilan bercerita(Muthoharoh *et al.*, 2021). Penelitian terdahulu dalam menerapkan media wayang tidak menggunakan model Apacin. Dalam penelitian ini penerapan media wayang kertas menggunakan model Apacin. Model Apacin merupakan model pembelajaran baru sehingga peneliti belum memiliki banyak referensi terkait hasil penelitian penggunaan model pembelajaran tersebut. Penggunaan model Apacin mudah diterapkan dalam pembelajaran dengan media WAKER (Wayang Kertas). Pada sintaks pembelajarannya yaitu Amati, Pikir, Analisis, Cipta, dan Informasi. Menggunakan model Apacin ini dapat menjadikan peserta didik mandiri dan aktif dalam menggunakan media WAKER (Wayang Kertas). Peserta didik antusias mengamati media, berpikir bagaimana menggunakan medianya, menganalisis cerita naskah, menciptakan interaksi kepada wayang, teman dan guru, serta dapat memberikan informasi mengenai isi cerita dari naskah yang telah dikembangkan peneliti. Sejalan dengan penelitain (Mustika *et al.*, 2022)pembelajaran dengan bantaun media wayang dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas rendah di Sekolah Dasar.

## KESIMPULAN

Produk yang dihasilkan dalam penelitian yang sudah dilakukan yaitu tentang pengembangan media wayang kertas WAKER. Produk ini digunakan untuk menarik minat baca siswa kelas 3 SD Dharma Mulia. Hasil dari validasi materi mendapatkan hasil 89% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kemudian hasil dari ahli media mendapatkan skor 100% termasuk dalam kategori sangat tinggi. hasil uji terbatas ini dengan menyebarkan angket setelah pembelajaran mendapatkan rata rata 93,75 % dalam skor ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil pengujian maka pengembangan media wayang kertas WAKER berbasis model Apacin layak digunakan untuk pembelajaran dan meningkatkan minat membaca peserta didik.

8709 *Pengembangan Media Pembelajaran WAKER (Wayang Kertas) Berbasis Model Apacin untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar – Yuarnes Elkana Febrilio, Henny Dewi Koeswanti*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3912>

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini saya mengucapkan banyak pihak yang terlibat dalam penyusunan artikel ini. Semoga artikel ini nantinya dapat dijadikan referensi dalam penyusunan artikel lainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badin, P. P. (2021). Pengembangan Media Wayang Karton Pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Nomor 2 Tibubeneng Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4, 299–307. [Http://Dx.Doi.Org/10.23887/Jippg.V4i2.32889](http://Dx.Doi.Org/10.23887/Jippg.V4i2.32889)
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35. <https://Doi.Org/10.21070/Halaqa.V3i1.2124>
- Chalkiadaki, A. (2018). A Systematic Literature Review Of 21st Century Skills And Competencies In Primary Education. *International Journal Of Instruction*, 11(3), 1–16. <https://Doi.Org/10.12973/Iji.2018.1131a>
- Dewi, F. (2015). Proyek Buku Digital: Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Metodik Didaktik*, 9(2), 1–15. <https://Doi.Org/10.1037/10522-098>
- Fitriana, E., & Khoiri Ridlwan, M. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1), 1284–1291. <https://Doi.Org/10.30738/Trihayu.V8i1.11137>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Hamzah, M., & Sofyan, A. (2015). Meningkatkan Motivasi Membaca. *Jurnal Iqra*, 09(02), 1–11.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 79–95.
- Koeswanti, H. D. (2021). “Apacin” Learning Model In Writing Poetry For Elementary School. *International Journal Of Elementary Education*, 5(4), 692. <https://Doi.Org/10.23887/Ijee.V5i4.40763>
- Mila, M., & Anafiah, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Di Sd 1 Petir Piyungan Bantul. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7(2), 1145–1150. <https://Doi.Org/10.30738/Trihayu.V7i2.9176>
- Muhammadin, A., Fath, A., & Heru, A. (2022). Penggunaan Media KGW ( Karton Gambar Wayang ) Pada Pembelajaran Tematik Di SDN Pendem II Sragen. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(1), 1–13.
- Mukholifah, M., Tisngati, U., & Ardhyantama, V. (2020). Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 673–682. <https://Doi.Org/10.47492/Jip.V1i4.152>
- Mukodas, M., & Mubarock, W. F. (2020). Efektivitas Mendongeng Melalui Media Wayang Kertas Di Rumah Baca Sang Pembelajar. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 41. <https://Doi.Org/10.31000/Lgrm.V9i1.2398>
- Mustika, B., Uswatun, D. A., Khaelda, I., Hendrik, A., & Nuraningsih, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Sukuraga Terhadap Keaktifan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4784–4793.
- Muthoharoh, I., Ghufron, S., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Kardus Terhadap Kemampuan Bercerita Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3196–3202.
- Nida, I. K., Buchori, A., & Murtianto, Y. H. (2017). Pengembangan Comic Math Dengan Pendekatan Etnomatematika Pada Materi Kubus Dan Balok. *Jurnal Aksioma*, 8(1), 31–40.

- 8710 *Pengembangan Media Pembelajaran WAKER (Wayang Kertas) Berbasis Model Apacin untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar – Yuarnes Elkana Febrilio, Henny Dewi Koeswanti*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3912>
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media To Increase Learning Motivation In Elementary School. *Anatolian Journal Of Education*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.29333/Aje.2019.426a>
- Sari, I. K., Isdaryanti, B., & Ellianawati, E. (2022). The Development Of Local Wisdom-Based Blended Learning Programs To Improve Students’ Learning Outcomes And Communication Skills. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(1), 336–347. <https://doi.org/10.23960/Jpp.V12.I1.202226>
- Siagan, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V2i2.93>
- Zafira, H., & Artharina, F. P. (2017). Pengembangan Media Wayang Tematik Pada Tema Indahnya Negeriku Sebagai Pendukung Scientific Approach Kelas Iv Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.24176/Re.V8i1.1778>